

BAB II

DESKRIPSI PRODUK

2.1 Deskripsi Topik Produk

Informasi merupakan suatu kebutuhan pada setiap individu. Pada perpustakaan dituntut untuk menyediakan sebuah informasi yang tepat, sehingga memiliki nilai guna yang bermanfaat bagi pengguna atau yang membutuhkan. Dengan adanya informasi perpustakaan baik pengguna maupun pustakawan dapat menelusur informasi yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, perpustakaan kini tidak lagi menggunakan cara manual untuk mencari sebuah informasi. Pada zaman dulu perpustakaan cenderung mencari informasi dengan menggunakan katalog manual, namun dengan berkembangnya zaman sekarang katalog manual sudah jarang digunakan. Teknologi baru yang muncul di perpustakaan yang sangat bermanfaat yaitu sistem otomasi perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan membawa nilai lebih bagi penggunanya, karena sistem yang digunakan dapat membantu baik pengguna maupun pustakawan dalam menelusur informasi secara tepat. Pengguna juga dapat memilih informasi yang dibutuhkan dengan mudah. Disamping itu dengan adanya sistem otomasi perpustakaan, pustakawan juga dituntut untuk lebih kreatif dan menumbuhkembangkan pengetahuan dalam mengelola sebuah perpustakaan. Sehingga antara pustakawan dan teknologi yang berbasis sistem otomasi perpustakaan dapat seimbang dalam menjadikan perpustakaan untuk lebih maju dan dapat bermanfaat oleh pengguna.

Sistem otomasi yang diterapkan pada perpustakaan mampu membantu kegiatan pustakawan dalam mengelola perpustakaan, karena pada sistem tersebut sudah terdapat kegiatan pengolahan sampai dengan sirkulasi. Sehingga pustakawan diharapkan dapat mengolah dan mengembangkan perpustakaan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat. Selain itu dengan adanya sistem otomasi

pustakawan juga dituntut untuk mengutamakan kepuasan pengguna dalam hal layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Pada tugas akhir ini penulis menguraikan sistem otomasi perpustakaan yang bersifat web. Sistem otomasi perpustakaan ini berisi tentang profil, informasi dan koleksi pada perpustakaan yang bisa diakses secara mudah oleh pengguna. Produk ini diharapkan mampu dan bermanfaat bagi pengguna dalam menelusur informasi dengan mudah dan tepat.

2.2 Pengertian Produk

Otomasi perpustakaan merupakan proses pengelolaan pada perpustakaan yang menggunakan teknologi. Pada teknologi berbasis otomasi digunakan untuk melakukan kegiatan - kegiatan seperti menyimpan, mengelola, pengadaan dan menyebarkan informasi sehingga dapat digunakan oleh pengguna secara cepat, tepat dan mudah. Pelayanan informasi dalam mengembangkan teknologi perpustakaan seperti menerapkan otomasi di perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan mutu dari sebuah perpustakaan.

Teknologi informasi yang berbasis sistem otomasi perpustakaan dalam menelusur dan menyebarkan informasi dinilai sangat penting pada perpustakaan dan bermanfaat bagi pengguna, oleh karena itu penulis menerapkan SLiMS (*Senayan Library Information Management System*) pada perpustakaan Umum Kota Kediri yang di rasa dapat membantu kegiatan dalam mengelola perpustakaan tersebut.

Pada tugas akhir ini penulis menerapkan sebuah portal di perpustakaan Umum Kota Kediri. Portal tersebut menyajikan OPAC (*Online Public Access Catalog*) untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi. Pada portal perpustakaan dalam bentuk OPAC berisi tentang visi misi, sirkulasi, keanggotaan, jam buka layanan dan tata tata tertib perpustakaan. Pada OPAC juga menyediakan informasi koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Penulis melakukan kegiatan mengentry koleksi pada OPAC dengan menggunakan SLiMS versi 5 atau biasa disebut dengan SLiMS miranti dalam menunjang kegiatan perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan tersebut dalam bidang layanan. SLiMS (*Senayan Library Management System*) merupakan aplikasi *Open Source Software* (OSS) berbasis web. Pada aplikasi ini dibangun menggunakan PHP, basis data dan MySQL.

2.3 Ruang Lingkup Produk

Ruang lingkup atau cakupan dalam pembuatan produk ini penulis menerapkan OPAC dengan menggunakan SLiMS (*Senayan Library Management System*) versi 5 atau meranti di perpustakaan Umum Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa, Kediri. OPAC tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna dalam menelusur kembali informasi yang dibutuhkan. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dan kelayakan dalam menerapkan sistem otomasi di perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kesiapan Perpustakaan

Perpustakaan Umum Kota Kediri sangat mendukung dalam pengembangan perpustakaan. Pada perpustakaan tersebut juga mampu menyediakan teknologi guna memperlancar kegiatan penerapan sistem otomasi.

b. Kondisi Perpustakaan

Kondisi perpustakaan Umum Kota Kediri sangat baik menurut penulis. Hal ini bisa dilihat dari segi gedung perpustakaan. Perpustakaan tersebut mempunyai gedung yang bisa digunakan untuk sarana pembelajaran pada masyarakat umum, mempunyai tempat yang bersih dan tenang. Selain itu juga terdapat berbagai macam koleksi dan fasilitas lain yang menunjang perkembangan di perpustakaan tersebut.

c. SDM (Sumber Daya Manusia) Perpustakaan

Perpustakaan Umum Kota Kediri memiliki satu kepala perpustakaan dan koordinator yang bertugas untuk menjalankan proses perencanaan, mengelola, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, mengintegrasikan dan mengarahkan dalam menjalankan sistem kerja di perpustakaan tersebut. Selain itu perpustakaan juga mempunyai 2 pustakawan dan 1 petugas teknis yang juga bertugas mengelola perpustakaan. Sumberdaya manusia yang dijelaskan oleh penulis diatas berlatar belakang dari ilmu perpustakaan dan yang satu petugas teknis dari lulusan SMA. Namun meskipun begitu, perpustakaan Umum Kota Kediri sering mengadakan pelatihan baik untuk yang pustakawan maupun non pustakawan.

d. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan Umum Kota Kediri berasal dari pembelian yang tiap tahunnya mendapatkan dana dari pemerintahan Kota Kediri, sehingga pada tiap tahun banyak koleksi – koleksi baru seperti buku teks, novel, fiksi, majalah, koran dan sastra lainnya yang semuanya berjumlah sekitar 4000 eksemplar. Hal ini menjadi salah satu faktor berkembangnya perpustakaan tersebut yang bermanfaat bagi lingkungan yang ada disekitarnya.

e. Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai 2 komputer yang ada di layanan sirkulasi dan 1 komputer yang ada di bagian pengolahan, namun belum bisa dimanfaatkan karena belum adanya OPAC yang mendukung pemanfaatan teknologi tersebut. Fasilitas lainnya yang bisa digunakan pengguna adalah W-Fi perpustakaan, sehingga pengguna yang datang dapat menggunakan layanan internet gratis. Selain itu terdapat berbagai macam koleksi untuk di gunakan oleh masyarakat mulai dari tingkat pelajar sampai dengan masyarakat umum lainnya. Disamping itu terdapat meja dan kursi sebagai sarana untuk membaca bagi pengguna dan dilengkapi dengan 1 kipas angin yang ada diruangan tersebut.

f. Layanan Perpustakaan

- Layanan sirkulasi

Perpustakaan mempunyai layanan sirkulasi yaitu tempat untuk melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi yang dipinjam oleh pengguna. Mengenai peminjaman koleksi bisa menggunakan identitas diri seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan kartu pelajar bagi yang masih menempuh pendidikan baik itu SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas) maupun Mahasiswa. Selain itu peminjaman juga bisa dilakukan dengan menggunakan SIM (Surat Izin Mengendara) dari pengguna tersebut. Batas waktu peminjaman untuk pengguna adalah selama 2 minggu. Apabila pengguna melebihi batas yang di tentukan maka pengguna dikenakan denda pengembalian sebesar Rp. 500,00- dan apabila koleksi yang dipinjam rusak atau hilang pengguna diwajibkan untuk mengganti koleksi baik berupa koleksi yang sama atau dengan denda yang nilainya sama dengan koleksi tersebut.

- Layanan koleksi

Perpustakaan menyediakan koleksi – koleksi umum yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Koleksi tersebut berupa koleksi fiksi, koleksi novel, buku teks, majalah, koran dan sastra.

- Layanan internet

Perpustakaan tidak menyediakan layanan komputer namun menyediakan layanan W-Fi yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna.

Kegiatan perpustakaan yang berjalan hingga saat ini masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Inventarisasi

Kegiatan ini dilakukan oleh perpustakaan yaitu dengan cara mencatat jumlah buku yang datang agar memudahkan dalam melakukan statistik koleksi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak koleksi fiksi,

koleksi buku teks, koleksi referensi dan koleksi majalah pada tiap tahunnya. Selain itu juga untuk mengetahui koleksi yang di pinjam dan yang ada di perpustakaan serta koleksi yang hilang. Setelah itu buku diberi nomor induk dan juga dilakukan stampel kepemilikan bahwa buku tersebut telah menjadi koleksi dari perpustakaan.

2. Pengolahan

Kegiatan yang dilakukan pada bagian pengolahan adalah dengan cara memberikan nomor klasifikasi buku berdasarkan kode klasifikasi serta pencarian tajuk subyek pada koleksi tersebut. Perpustakaan Umum Kota Kediri menggunakan tajuk subyek berdasarkan tajuk PNRI. Pada kegiatan pengolahan ini setiap koleksi juga diberi sampul agar tidak mudah rusak. Setelah semua selesai, koleksi sudah siap untuk di display kedalam rak.

3. Sirkulasi

Pada kegiatan sirkulasi, pengguna yang datang di perpustakaan mengisi buku hadir yang disediakan oleh pustakawan, selanjutnya pengguna yang ingin membaca koleksi bisa di lakukan di ruang baca yang telah disediakan. Sedangkan pengguna yang ingin meminjam koleksi dilakukan disirkulasi dengan meninggalkan identitas diri seperti KTP, SIM dan Kartu pelajar. Batas peminjaman selama 2 minggu dengan total koleksi yang di pinjam adalah 5 buku. Mengenai pengembalian koleksi juga bisa dilakukan di bagian sirkulasi, apabila ingin melakukan perpanjangan pengguna mengkonfirmasi pada pustakawan terlebih dahulu dan perpanjangan koleksi hanya bisa dilakukan selama satu kali. Kegiatan yang sekarang ini dilakukan secara manual di bagian sirkulasi.

4. Pengadaan

Pengadaan koleksi di perpustakaan Umum Kota Kediri bersal dari bantuan pemerintah.

Penjelasan diatas merupakan gambaran umum dari perpustakaan Umum Kota Kediri yang menjadikan penulis membuat sistem otomasi yang bisa digunakan sehingga bermanfaat bagi pustakawan maupun pengguna dalam melakukan akses informasi.

